

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pentingnya Pendidikan dan Perpustakaan Nasional di Timor Leste	1
1.1.2. Kebutuhan Akan Sebuah Institusi Budaya di Timor Leste	3
1.1.3. <i>Timor Leste Strategic Development Plan 2011-2030</i>	4
1.1.4. Arti Sebuah Kebanggaan Nasional di Timor Leste	5
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.4. Sasaran	8
1.5. Lingkup Pembahasan	9
1.6. Metode Penelitian	9
1.7. Sistematika Penulisan	9
1.8. Keaslian Penulisan	10
1.9. Kerangka Pola Pikir	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian Perpustakaan	12
2.1.1. Pengertian Perpustakaan	11
2.1.2. Pola Dasar Perpustakaan	13
2.1.3. Perpustakaan Nasional	13
2.1.4. Tujuan Perpustakaan	15



2.1.5. Fungsi Perpustakaan	16
2.1.6. Kegiatan Utama Perpustakaan	17
2.1.7. Standar Fungsional Perpustakaan	19
2.2. Kajian Arsip	26
2.2.1. Pengertian Arsip	26
2.2.2. Penggolongan Arsip	27
2.2.3. Peran Arsip	29
2.2.4. Persyaratan Umum	29
2.2.5. Persyaratan Khusus	30
2.3. Studi Kasus	31
2.3.1. Studi Kasus Perpustakaan Umum & Nasional	31
BAB III	
TINJAUAN <i>PRIDE</i>, ARSITEKTUR DAN KEBUDAYAAN TIMOR LESTE	49
3.1. Kajian <i>Pride</i>	49
3.1.1. <i>National Pride</i>	49
3.2. Kajian Arsitektur Timor Leste	52
3.2.1. Letak Geografis	53
3.2.2. Hunian Tradisional	53
3.2.3. Analisis Arsitektural Hunian Tradisional	59
3.2.4. Arsitektur Kolonial di Timor	63
3.3. Kajian Kerajinan Khas Timor Leste	65
3.3.1. <i>Tais</i> Timor Leste	65
BAB IV	
TINJAUAN LOKASI DAN KONSEP PERANCANGAN	67
4.1. Tinjauan dan Perencanaan Lokasi	67
4.1.1. Kawasan lokasi Terpilih	67
4.2. Konsep Perancangan	74
4.2.1. Konsep Filosofis	74
4.2.2. Konsep <i>Macro</i>	77
4.2.3. Konsep <i>Messo</i>	78
4.2.4. Konsep <i>Micro</i>	79
4.3. Pendekatan Fungsional Bangunan	80
4.3.1. Pendekatan Program dan Fungsi	80
4.3.2. Pendekatan Luas Ruang	83
4.4. Estimasi Luasan Program Ruang	86



4.5. Konsep Organisasi Ruang dan <i>Layering</i>	88
4.5.1. Zonasi Vertikal	88
4.5.2. Zonasi Horizontal	89
4.5.3. Hubungan Antar Ruang	90
4.6. Pendekatan Arsitektural Bangunan	94
4.6.1. Massa Bangunan	94
4.6.2. Fasad	110
4.6.3. Sirkulasi Ruang Luar	111
4.6.4. <i>Landscape</i>	112
4.6.5. Utilitas	113
Daftar Pustaka	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi koleksi buku nasional di kantor SEAC	2
Gambar 1.2 Kondisi koleksi arsip di kantor <i>Arquivo Nacional</i>	2
Gambar 1.3 Fokus pembahasan pada <i>Timor Leste Strategic Development Plan 2011 – 2030</i>	5
Gambar 1.4 Sketsa pola pemikiran perancangan Perpustakaan Nasional Timor Leste	11
Gambar 2.1 Tampak atas <i>Bibliotheca Alexandrina</i>	35
Gambar 2.2 <i>Earth map Bibliotheca Alexandria</i>	35
Gambar 2.3 <i>Siteplan</i>	36
Gambar 2.4 Konsep filosofis <i>Bibliotheca Alexandrina</i>	37
Gambar 2.5 Studi fungsional tiap lantai <i>Bibliotheca Alexandria</i>	38
Gambar 2.6 Aksono interior	38
Gambar 2.7 Fasad dengan alfabet dari 120 bahasa; Plaza tempat aktivitas outdoor dan pertunjukkan; interior ruang baca	39
Gambar 2.8 <i>Seattle Central Library</i>	40
Gambar 2.9 Model tata massa <i>Seattle Central Library</i>	41
Gambar 2.10 Diagram zonasi <i>Seattle Central Library</i>	41
Gambar 2.11 Diagram studi fungsional <i>Seattle Central Library</i>	42
Gambar 2.12 Diagram konsep sirkulasi <i>Seattle Central Library</i>	43
Gambar 2.13 Eskalator satu arah; Area baca publik; Area penyimpanan koleksi buku	44
Gambar 2.14 <i>Kanazawa Umimirai Library</i>	45
Gambar 2.15 Lokasi <i>Umimirai Library</i>	45
Gambar 2.16 View ke arah perpustakaan <i>Umimirai</i>	46
Gambar 2.17 Studi fungsional <i>Umimirai Library</i>	47
Gambar 2.18 Interior area baca pada lantai 1	48
Gambar 2.19 Interior perpustakaan anak pada lantai 2	48
Gambar 2.20 Lubang-lubang jendela sebagai elemen pencahayaan alami ruangan	48
Gambar 3.1 Sketsa tampak permukiman <i>Bobonaro</i>	54
Gambar 3.2 Sketsa tampak permukiman <i>Maubisse</i>	55
Gambar 3.3 Sketsa tampak permukiman <i>Baucau</i>	55
Gambar 3.4 Sketsa tampak permukiman <i>Lautem</i>	56
Gambar 3.5 Sketsa tampak permukiman <i>Viqueque</i>	56



Gambar 3.6 Peta pembagian tujuh jenis rumah tradisional Timor Leste	57
Gambar 3.7 Sketsa tampak permukiman <i>Suai</i>	57
Gambar 3.8 Kemiripan pada bentuk atap antara rumah adat <i>Bobonaro</i> dan <i>Maubisse</i>	59
Gambar 3.9 Ketinggian level panggung yang sama di rumah-ruma adat di dataran rendah	60
Gambar 3.10 Levelling lantai pada rumah adat <i>Viqueque</i> , <i>Suai</i> dan <i>Oecussi</i> terbagi dalam 3 level utama	60
Gambar 3.11 Rumah adat <i>Viqueque</i> , <i>Suai</i> dan <i>Oecussi</i> memiliki kemiripan dengan adanya selasar	61
Gambar 3.12 Rumah adat <i>Oecusi</i> , <i>Baucau</i> , <i>Suai</i> dan <i>Maubisse</i> memiliki kemiripan pada lebar bubungan atap	61
Gambar 3.13 Rumah adat <i>Dagada</i> yang terletak di distrik <i>Lautem</i>	62
Gambar 3.14 Rumah adat <i>Viqueque</i> dengan bentuk atap nya yang unik	62
Gambar 3.15 Denah rumah adat <i>Baucau</i> yang memiliki 8 sisi (oktagonal)	63
Gambar 3.16 Gedung pemerintahan Timor Leste yang sangat kental dengan gaya arsitektur indische (kolonial)	64
Gambar 3.17 Pasar wilayah (<i>Mercado</i>) yang terletak di <i>Baucau</i>	64
Gambar 3.18 Gereja Motael merupakan bangunan peninggalan Portugis yang terletak di pinggir pantai <i>Dili</i>	65
Gambar 3.19 Berbagai macam motif Tais Timor Leste yang masing-masing berasal dari daerah yang berbeda	66
Gambar 4.1 Palacio do Governo; Katedral Dili; Cristo-Rei; Liceu Dili; Mercusuar Farol; Presidente Nicolau Lobato Airport	68
Gambar 4.2 Site dikelilingi oleh 5 perguruan tinggi utama di <i>Dili</i>	69
Gambar 4.3 Lokasi site dilihat secara makro yang terletak di pusat kota Dili	69
Gambar 4.4 Tata guna lahan kawasan site	70
Gambar 4.5 Hubungan antar site dengan eksisting sekitar	70
Gambar 4.6 Alur sirkulasi kawasan sekitar site	71
Gambar 4.7 Luasan site Perpustakaan Nasional Timor Leste	71
Gambar 4.8 <i>Image</i> kondisi aktual kawasan sekitar site	72
Gambar 4.9 Analisis kebisingan kawasan sekitar site	72
Gambar 4.10 Koneksi antara site perpustakaan dengan Presidential's Palace yang berpotensi menjadi area ruang publik	74



Gambar 4.11 Rumah secara keseluruhan merupakan kombinasi dari elemen fisik, fungsional dan spasial	96
Gambar 4.12 Dinding rumah tradisional mengurangi suhu panas masuk ke interior rumah	97
Gambar 4.13 <i>Double fasad</i> berfungsi mengurangi panas dan <i>direct sunlight</i> ke dalam ruangan	98
Gambar 4.14 Perbedaan <i>levelling</i> lantai pada rumah tradisional	98
Gambar 4.15 Zonasi vertikal perpustakaan berdasarkan filosofi <i>levelling</i> lantai pada rumah tradisional	99
Gambar 4.16 Area “ <i>labish</i> ” tidak menggunakan plafon	100
Gambar 4.17 “ <i>Traves</i> ” dan “mahkota” atap pada rumah tradisional	100
Gambar 4.18 <i>Reading Hall</i> diibaratkan sebagai “ <i>labish</i> ” dengan tidak digunakan plafon dalam perancangannya	101
Gambar 4.19 Penerapan konsep “mahkota” pada desain kontemporer	101
Gambar 4.20 Analisis pencahayaan pada rumah tradisional	102
Gambar 4.21 Konsep pencahayaan pada bangunan perpustakaan	102
Gambar 4.22 Konsep pencahayaan berdasarkan material fasad pada bangunan perpustakaan	103
Gambar 4.23 Visualisasi penyangga atap dan lantai yang merupakan dua komponen struktur berbeda dalam rumah tradisional	103
Gambar 4.24 Perbedaan material antara kolom penyangga atap dan kolom penyangga ramps sirkulasi	104
Gambar 4.25 Analisis pola ruang pada rumah tradisional Timor Leste	105
Gambar 4.26 Alternatif pola ruang perpustakaan	106
Gambar 4.27 Area selasar sebagai <i>common place</i> pada rumah tradisional	106
Gambar 4.28 Area selasar sebagai <i>common place</i> pada bangunan perpustakaan	107
Gambar 4.29 “ <i>Dome</i> ” berfungsi melindungi area selasar dari kondisi iklim seperti panas dan hujan	107
Gambar 4.30 Atap <i>dagada</i> dalam konsep penerapannya di bangunan-bangunan di Timor Leste	109
Gambar 4.31 <i>Arch</i> sebagai ciri khas bangunan-bangunan di Timor Leste	109
Gambar 4.32 Transformasi bentuk atap <i>dagada</i> pada bentuk bangunan perpustakaan	110
Gambar 4.33 Transformasi bentuk <i>arch</i> pada bentuk bangunan perpustakaan	111

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persentase jumlah literasi masyarakat dewasa Timor Leste (2014)	3
Diagram 1.2 Persentase aspirasi masyarakat untuk Timor Leste 2020 di 4 distrik utama	7
Diagram 1.3 Representasi simbol <i>pride</i> di berbagai negara. Perpustakaan Nasional Timor Leste diharapkan menjadi simbol <i>pride</i> bagi masyarakatnya	7
Diagram 1.4 Diagram kerangka pola pikir perancangan Perpustakaan Nasional Timor Leste	11
Diagram 2.1 Berbagai jenis perpustakaan menurut IFLA (<i>Internatioal Federation Library Association</i>)	14
Diagram 2.2 Contoh layout pembagian ruang di perpustakaan umum	23
Diagram 2.3 Diagram minimal jarak <i>clearances</i> di ruang baca	24
Diagram 2.4 Diagram jarak optimal di dalam ruang koleksi konten	24
Diagram 2.5 Jangkauan dewasa (atas), remaja (tengah, dan anak kecil (bawah)	25
Diagram 2.6 Contoh diagram hubungan ruang di dalam perpustakaan	25
Diagram 2.7 Diagram hubungan antar ruang beserta sirkulasi pengguna dan staff	26
Diagram 2.8 Siklus penanganan arsip	28
Diagram 2.9 Diagram empat macam dasar/sumber <i>national pride</i>	32
Diagram 2.10 Diagram hubungan antara beberapa aspek tertentu dengan dasar-dasar <i>national pride</i>	33
Diagram 2.11 Diagram program ruang hasil perbandingan ketiga studi kasus	50
Diagram 3.1 Diagram empat macam dasar/sumber <i>national pride</i>	50
Diagram 3.2 Diagram hubungan antara beberapa aspek tertentu dengan dasar-dasar <i>national pride</i>	51
Diagram 4.1 Analisis <i>sunpath</i> kota Dili	73
Diagram 4.2 Rata-rata diagram temperatur dan curah hujan kota Dili (1990-2009)	73
Diagram 4.3 Diagram konsep filosofis skenario 1 (Lokal)	75
Diagram 4.4 Diagram konsep filosofis skenario 2 (WNA)	76
Diagram 4.5 Diagram konsep awal	77
Diagram 4.6 Diagram konsep <i>macro</i>	78
Diagram 4.7 <i>Possible connection</i> antara <i>Presidential Palace</i> dengan site perpustakaan	78
Diagram 4.8 Diagram konsep ruang publik yang <i>smart</i> pada desain perpustakaan yang terkoneksi langsung dengan <i>Presidential Palace</i>	79
Diagram 4.9 Diagram hubungan antar fungsi dalam Perpustakaan dan Arsip Nasional	



Timor Leste	81
Diagram 4.10 Diagram pembagian zonasi secara vertikal	89
Diagram 4.11 Diagram pembagian zonasi secara horizontal	90
Diagram 4.12 Diagram konsep hubungan antar ruang	91
Diagram 4.13 Diagram hubungan antar ruang pada <i>groundfloor</i>	92
Diagram 4.14 Diagram hubungan antar ruang pada lantai 2	93
Diagram 4.15 Diagram hubungan antar ruang pada lantai 3	94
Diagram 4.16 Konsep massa bangunan	95
Diagram 4.17 Konsep fasad pada bangunan perpustakaan	113
Diagram 4.18 Konsep sirkulasi ruang luar dengan 3 <i>entrance</i> pada bangunan perpustakaan	113
Diagram 4.19 Konsep <i>landscape</i> yang memberi kesan formal sekaligus dinamis	115
Diagram 4.20 Konsep pencahayaan alami dan buatan Perpustakaan Nasional Timor Leste	117
Diagram 4.21 Konsep penghawaan Perpustakaan Nasional Timor Leste	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel keaslian penulisan	10
Tabel 2.1 Persentase luasan kebutuhan area duduk perpustakaan (IFLA)	20
Tabel 2.2 Total area yang dibutuhkan berdasarkan jumlah staff (IFLA)	22
Tabel 2.3 Perbandingan studi kasus	49
Tabel 2.4 Analisis zonasi	50
Tabel 3.1 Hubungan dasar-dasar <i>national pride</i> dengan bermacam jenis aspek	52
Tabel 3.2 Skema tipologi rumah tradisional Timor Leste	58
Tabel 4.1 Konsep pendekatan program dan fungsi Perpustakaan dan Arsip Nasional Timor Leste	80
Tabel 4.2 Tabel program ruang Perpustakaan dan Arsip Nasional Timor Leste	83
Tabel 4.3 Tabel perhitungan populasi terlayani	83
Tabel 4.4 Tabel penentuan luasan kasar maksimum perpustakaan (IFLA)	84
Tabel 4.5 Tabel penentuan jumlah kasar kursi pembaca di perpustakaan (J.P. Bassnett)	84
Tabel 4.6 Tabel penentuan pembagian kursi pembaca (J.P. Bassnett)	85
Tabel 4.7 Tabel jumlah buku yang disimpan di SEAC berdasarkan klasifikasinya	85
Tabel 4.8 Tabel penentuan kapasitas volume koleksi (IFLA)	86
Tabel 4.9 Tabel penentuan kebutuhan luas ruang pegawai (J.P. Bassnett)	86
Tabel 4.10 Tabel estimasi program ruang dan beserta luasannya	86